

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik pembahasan mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faridah (2012)

Penelitian ini mengambil judul “ Kebijakan dividen, Hutang, Investasi dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2004-2008 dengan sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Teknik

analisa data yang digunakan adalah analisis inferensial atau analisis regresi linier berganda (uji F dan uji t). Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi rasio laba yang dibagikan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya bahwa jika hutang perusahaan tersebut semakin tinggi maka dapat disimpulkan beban bunga juga akan meningkat. Variabel kebijakan investasi memiliki pengaruh negatif signifikan yang artinya investasi yang tinggi dengan dibiayai oleh hutang akan mengakibatkan risiko yang tinggi.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Variabel kebijakan investasi dan kebijakan dividen.
- b) Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan property dan real estate, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur.

- b) Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambahkan variabel keputusan pendanaan , kebijakan dividen dan profitabilitas.
- c) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2004-2008.
- d) Keputusan investasi pada penelitian ini diproksikan dengan rumus TAG sedangkan penelitian terdahulu diproksikan dengan rumus PER

2. Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2015)

Penelitian mengambil topik penelitian mengenai “pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi perusahaan sektor property dan real estate, dan building construction yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2011-2013)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate, dan build construction yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) peiode 2010-2013. Variabel pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor property, real estate, dan building construction yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2010 hingga 2013 yang memiliki laporan keuangan lengkap serta dipublikasikan dalam indonesian stock exchange (IDX). Sampel yang

diperoleh adalah 25 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Analisis data dilakukan dengan uji Regresi Linier Berganda. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan yang artinya jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Profitabilitas pada penelitian ini memiliki pengaruh positif signifikan yang artinya bahwa setiap profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga meningkat. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan yang menyatakan bahwa jika struktur modal menurun maka nilai perusahaan akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Keputusan investasi pada penelitian ini memiliki pengaruh positif signifikan yang artinya jika keputusan investasi mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Jenis sampel yang sama yaitu perusahaan property dan real estate.
- b) Variabel yang digunakan adalah profitabilitas dan keputusan investasi.
- c) Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambahkan dengan Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.
- b) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2010-2013.

3. Widodo (2016)

Penelitian ini mengambil topik pembahasan mengenai “pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah investasi pendanaan dan kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014 dengan sampel yang diperoleh yaitu 12 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti jika perusahaan mampu memilih investasi yang tepat maka asset yang telah diinvestasikan diharapkan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif kepada calon investor yang diharapkan nantinya

akan meningkat harga saham yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan yang berarti bahwa Hutang yang tinggi akan berdampak pada kurang kepercayaan publik terhadap perusahaan. Pada kondisi tersebut maka para pemegang saham akan berasumsi bahwa prioritas utama perusahaan adalah membayar hutang perusahaan daripada kepentingan dan kesejahteraan para pemegang saham. Sehingga hal tersebut akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan yang berarti bahwa jika kebijakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Pengaruh variabel analisis keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan property dan real estate, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
- b) Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambahkan dengan pengaruh profitabilitas.

- c) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2010-2014.

4. Faridah (2016)

Penelitian ini mengambil topik tentang “ pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen pada penelitian ini adalah keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku bunga. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun pengamatan selama periode 2012-2014 dengan sampel yang didapat sebanyak 30 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Uji F dan uji t) yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan yang berarti semakin tinggi PER maka akan membuat nilai perusahaan akan naik dihadapan para investor, Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin sedikit laba yang ditahan bisa disebabkan oleh tingkat dividen yang dibayarkan semakin tinggi, akibatnya tingkat pertumbuhan

dalam pendapatan dan harga saham akan terhambat yang berakibat pada lambatnya pertumbuhan perusahaan. Tingkat suku bunga pada penelitian ini memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan yang berarti bahwa investor lebih mengutamakan return jangka Panjang. Untuk mendapatkan return dan inovasi strategi bisnis perusahaan, investor cenderung lebih melihat track record suatu perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Pengaruh variabel analisis keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi , keputusan pendanaan dan kebijakan dividen

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan perusahaan property dan real estate, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).
- b) Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambahkan dengan profitabilitas.
- c) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2014.

5. Syafitri & Farida (2017)

Penelitian ini mengambil topik penelitian tentang “Pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014“. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan variabel independen yang digunakan adalah keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (uji F dan uji t). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada industri *property dan real estate* yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2014 dengan sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Hasil penelitian dari penelitian menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan yang artinya keputusan mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor, dimana nantinya nilai perusahaan akan meningkat jika sumber dana yang dimiliki perusahaan adalah modal sendiri atau ekuitas. Variabel Kebijakan dividen pada penelitian berpengaruh positif signifikan yang artinya investor lebih menyukai pembagian dividen daripada capital gains yang belum pasti. Jika perusahaan membagikan dividen secara terus menerus kepada para investor maka investor menilai bahwa kinerja perusahaan baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Jenis populasi yang digunakan sama yaitu perusahaan property dan real estate.
- b) Variabel yang digunakan adalah keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.
- c) Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambahkan dengan keputusan investasi dan profitabilitas.
- b) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2010-2014.

6. Ratnasari, Tahwin, Sari (2017)

Penelitian ini mengambil topik tentang “ pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) ”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi sampel dalam

penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 dengan sampel yang didapat sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Keputusan investasi pada penelitian ini memiliki pengaruh positif tidak signifikan yang artinya apabila keputusan investasi meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan artinya besar kecilnya utang tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan menurun. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi nilai profit yang didapat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

- a) Jenis sampel yang sama yaitu perusahaan property dan real estate.
- b) Variabel yang digunakan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas.
- c) Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2010-2014.

7. Palupi & Hendiarto

Penelitian ini mengambil topik penelitian tentang “ kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan property & real estate “. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan property dan real estate periode 2012-2016. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan data panel dan *ordinary least squares* (OLS). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen pada penelitian ini adalah kebijakan hutang, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Dengan populasi penelitian adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dengan sampel yang didapat sebanyak 10 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah secara bersama-sama kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. kebijakan utang memiliki efek positif dan signifikan. Dengan kata lain, perusahaan yang menggunakan utang di atas modalnya atau perusahaan yang menggunakan utang di bawah modalnya tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Singkatnya, profitabilitas tidak mempengaruhi persepsi publik bahwa mereka akan terus mempercayai sektor *property dan real estate*. Namun jika keuntungan pada sektor ini terus mengalami menurun tetapi perusahaan-perusahaan pada sektor ini jarang mengalami kebangkrutan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang berarti Jika suatu perusahaan membayar dividen secara *cash* dan mengurangi laba ditahan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan, tetapi jika perusahaan tidak membagikan dividen dan lebih memilih untuk menggunakan dividen sebagai sumber pembiayaan maka kondisi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Jenis sampel yang sama yaitu perusahaan *property dan real estate*.
- b) Variabel yang digunakan adalah kebijakan pendanaan, profitabilitas dan kebijakan dividen.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambahkan dengan keputusan investasi.
- b) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2016.

- c) Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian yang sekarang yaitu analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu data panel dan *ordinary least squares* (OLS).

8. Deomedes & Kurniawan

Penelitian ini mengambil topik tentang “ Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016 dengan sampel yang didapat sebanyak 11 perusahaan. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa jika perusahaan mampu menentukan keputusan investasi yang tepat akan memberikan sinyal positif terhadap investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan akan meningkat, keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai

perusahaan yang berarti bahwa jika perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan hal tersebut akan mengakibatkan ketergantungan dan beban perusahaan akan berat sehingga mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa jika dividen yang dibayarkan perusahaan tinggi maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.
- b) Variabel penelitian yang digunakan adalah Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijak dividen.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambahkan dengan profitabilitas.
- b) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2012-2016.

- c) Populasi yang digunakan pada penelitian sekarang adalah perusahaan pada sektor *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian terdahulu perusahaan pada sektor farmasi.

9. Pratiwi & Wiksuana

Penelitian ini mengambil topik tentang “ Pengaruh struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Profitabiliras terhadap nilai perusahaan property di Bursa Efek “. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh Struktur moddal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan di perusahaan property & real estate di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen adalah struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* dengan sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini berarti bahwa jika Struktur modal meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini berarti bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Jenis sampel yang sama yaitu perusahaan property dan real estate.
- b) Variabel yang digunakan adalah Profitabilitas.
- c) Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

- a) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian sekarang yaitu periode 2016-2020, sedangkan penelitian terdahulu pada periode 2016-2018.

Tabel 2. 1
RINGKASAAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Penelitian	Topik penelitian	Variabel penelitian		Sampel penelitian	Teknik analisis	Hasil penelitian
			Independen	Dependen			
1	Zulin Nur Faridah (2012)	Kebijakan dividen, Hutang, investasi dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur	Kebijakan dividen, kebijakan Hutang, kebijakan investasi	Nilai Perusahaan	9 perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan tahun 2004-2008 , perusahaan manufaktur yang membagikan dividen , perusahaan manufaktur yang memiliki hutang, perusahaan yang memiliki modal positif.	Analisis regresi linier berganda	hasil analisa menunjukka ketiga variabel secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan.kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan, kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, kebijakan investasi memiliki pengaruh pengaruh negatif signifikan
2	Rahmawati, topowijono, Sulasmiyati (2015)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	Ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi	Nilai Perusahaan	25 perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap serta dipublikasikan dalam indonesian stock exchange (IDX). sampel ditentukan melalui teknik sampel nonprofitabilitas dengan metode purposive sampling	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi memiliki pengaruh secara simultan. ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan , profitabilitasi memiliki pengaruh positif signifikan, struktur modal memliki pengaruh negatif signifikan, keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhdap nilai perusahaan

No	Nama Penelitian	Topik penelitian	Variabel penelitian		Sampel penelitian	Teknik analisis	Hasil penelitian
			Independen	Dependen			
3	Widodo (2016)	Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen	Nilai Perusahaan	12 sampel perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun pengamatan dari tahun 2010-2014, Perusahaan consumer goods yang belum mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun pengamatan dari tahun 2010-2014, Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2010-2014.	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan, Keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Faridah (2016)	Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen, tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan	keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen, tingkat suku bunga	Nilai Perusahaan	30 sampel Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun pengamatan selama periode 2012-2014, Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan selama 3 tahun pengamatan selama periode 2012-2014, Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama 3 tahun pengamatan selama periode 2012- 2014, Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen dalam bentuk rupiah selama periode 2012-2014, Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama periode 2012-2014, Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tingkat suku bunga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Penelitian	Topik penelitian	Variabel penelitian		Sampel penelitian	Teknik analisis	Hasil penelitian
			Independen	Dependen			
					harga per lembar saham (EPS) selama periode 2012-2014.		
5	Syafitri & Farida (2017)	Pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2014	Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen	Nilai Perusahaan	10 perusahaan property dan real estate yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI), perusahaan property dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan selama 2010-2014, perusahaan property dan real estate yang membagikan dividen selama 3 tahun keatas selama waktu pengamatan	analisis rasio keuangan, analisis regresi linier berganda dan sederhana, koefisien dterminasi parsial dan simultan, uji hipotesis parsial dan simultan	Keputusan pendaan berpengaruh positif signifikan dan keputusan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan

No	Nama Penelitian	Topik penelitian	Variabel penelitian		Sampel penelitian	Teknik analisis	Hasil penelitian
			Independen	Dependen			
6	Ratnasari, Tahwin, Sari (2017)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)	keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas	Nilai Perusahaan	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, menerbitkan laporan keuangan selama periode 2012-2014, dan dalam kondisi aktif pada saat penelitian dan membagikan dividen kas berturut-turut dari tahun 2012-2014.	Analisis regresi linier berganda	Variabel keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Variabel keputusan pendanaan yang diprosikan dengan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas yang diprosikan dengan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Palupi, hendiarto (2018)	Kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan property dan real estate	Kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen	Nilai Perusahaan	10 perusahaan yang termasuk ke dalam sektor property dan real estate selama periode 2012-2016, perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahunnya selama periode 2012-2016, perusahaan yang membagikan dividennya secara rutin selama periode 2012-2016	Model regresi data panel (gabungan antara data silang dengan data runtut waktu)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama sama kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. kebijakan hutang berpengaruh positif tidak signifikan, kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Nama Penelitian	Topik penelitian	Variabel penelitian		Sampel penelitian	Teknik analisis	Hasil penelitian
			Independen	Dependen			
8	Deomedes & Kurniawan (2018)	Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia	keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen.	Nilai Perusahaan	11 perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2012-2016 dan perusahaan farmasi yang telah menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2012-2016	Analisis regresi linier berganda	keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
9	Pratiwi & Wiksuana (2020)	Pengaruh struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan property di Bursa Efek	struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas	Nilai Perusahaan	40 perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Analisis regresi linier berganda	Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
10	Sisca Ndaru (2021)	Pengaruh keputusan keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas	Nilai Perusahaan	21 Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan, kebijakan dividen berpengaruh

No	Nama Penelitian	Topik penelitian	Variabel penelitian		Sampel penelitian	Teknik analisis	Hasil penelitian
			Independen	Dependen			
							positif signifikan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan.

Sumber: Zulin Nur Faridah (2012), Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2015), Widodo (2016). Faridah (2016), Syafitri & Farida (2017), Ratnasari, Tahwin, Sari (2017), Palupi & Hendiarto (2018), Deomedes & Kurniawan (2018), Pratiwi & Wiksuana (2020).

2.2 Landasan teori

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat dijelaskan dengan rinci mengenai nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas yang didasarkan pada teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Perusahaan dapat tumbuh dan bisa berkembang salah satunya adalah faktor dari investor yang menanamkan modal pada perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut saat investor ingin melakukan penanaman modal pada perusahaan maka investor perlu menghitung nilai perusahaannya. Menurut Faridah (2012) nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar apabila perusahaan dijual kepada pihak lain. Nilai perusahaan sangat penting karena jika nilai perusahaan itu terus meningkat maka kemakmuran pemegang saham juga akan terjamin. Kekayaan para pemegang saham dicerminkan oleh harga pasar dari saham, jika harga pasar tersebut tinggi maka bisa dikatakan nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan dapat diprosikan dengan beberapa indikator diantaranya adalah :

1. *Price earning ratio* (PER)

PER diukur dengan membandingkan harga saham dengan *earning per share* (EPS). Jika semakin tinggi nilai dari PER, maka diharapkan keuntungan perusahaan akan mengalami

peningkatan. Menurut Wijaya dan Wibawa (2010) dalam Widodo (2016) menyatakan PER dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per Share}} \dots (1)$$

Dimana

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \dots (2)$$

2. Price to Book Value (PBV)

Menurut Ratnasari, Tahwin, Sari (2017), PBV mengukur seberapa besar calon investor menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan (Ratnasari, Tahwin, dan Sari 2017).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku}} \dots (3)$$

3. Tobin's Q

James Tobin (1968) mengembangkan teori ini didasarkan pada perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Faridah (2012) Tobin's Q dapat

diukur dengan membandingkan harga penutupan pasar dikalikan jumlah lembar saham yang beredar ditambah total liabilities dan inventory dikurangi current asset dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Tobin's Q = \frac{((CP \times N) + TL + I) - CA}{Total Assets} \dots (4)$$

Keterangan :

CP = Closing Price

TL = Total Liabilities

I = Inventory

CA = Current assets

N = Jumlah saham

Pada penelitian ini peneliti mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV). PBV dapat dihitung dengan harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku. PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga \text{ per lembar saham}}{Nilai \text{ buku}} \dots (3)$$

2.2.2 Keputusan Investasi

Menurut Widodo (2016) investasi merupakan alokasi dana yang dilakukan oleh manajemen perusahaan ke dalam suatu asset dengan

harapan dalam memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, keputusan perusahaan dalam pengalokasian dana sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

Keputusan investasi merupakan fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang pengalokasian dana baik dana yang bersumber dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Bentuk-bentuk investasi antara lain investasi jangka pendek dan investasi jangka Panjang. Investasi jangka pendek terdiri atas kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan perusahaan. Sedangkan, investasi jangka panjang biasanya dapat berupa gedung, tanah, kendaraan, peralatan produksi, dan aktiva-aktiva perusahaan lainnya.

Pengeluaran modal tersebut memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena jika perusahaan tersebut memperoleh pendapatan yang cukup besar dan digunakan untuk berinvestasi. Maka, keputusan investasi yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang pendapatan perusahaan di masa depan (Achmad & Amanah, 2014).

Keputusan Investasi pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan TAG (Total Asset Growth) yang merupakan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya, Andini, Oemar (2016) TAG dinyatakan dalam rumus:

$$TAG = \frac{Total\ Asset\ (t) - Total\ Asset\ (t - 1)}{Total\ Asset\ (t - 1)} \dots (5)$$

2.2.3 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Murtini dalam Gustian (2017) menemukan bahwa keputusan pendanaan adalah sebuah cara bagi perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, keputusan pendanaan menyangkut bagaimana cara perusahaan mengatur komposisi dana yang telah dirancang.

Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi dua kategori yaitu sumber pendanaan yang berasal internal perusahaan dan sumber pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Sumber pendanaan internal berasal laba ditahan perusahaan sedangkan sumber pendanaan eksternal berasal dari penerbitan saham dan obligasi perusahaan (Gustian, 2017).

Keputusan pendanaan dapat dikatakan sebagai struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Terdapat tiga pandangan mengenai keputusan pendanaan yaitu :

1. *Signalling Theory*

Menurut teori sinyal perusahaan yang terus menerus meningkatkan hutang bisa dikatakan sebagai perusahaan yang

yakin akan prospek yang telah dirancang. Pada teori ini juga dijelaskan bahwa peningkatan hutang perusahaan terjadi karena perusahaan mampu membayar kewajiban tersebut dengan tepat waktu atau dianggap perusahaan tersebut memiliki risiko bisnis yang rendah, sehingga jika perusahaan tersebut menambah hutang maka akan mengirimkan sinyal positif pada investor (Gustian, 2017).

2. *Trade off Theory*

Trade off Theory menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti pajak perusahaan, biaya kebangkrutan, dan *personal tax*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan tetapi tidak signifikan atau hanya pada titik tertentu.

3. *Pecking Order Theory*

Teori ini menyatakan bahwa manajer akan mempersiapkan hierarki sumber dana yang paling disukai dengan menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan. Dimana nantinya para manajer keuangan akan lebih memilih untuk menggunakan capital gain dan penerbitan saham yang digunakan untuk pembiayaan hutang.

4. *Agency Approach*

Pada teori ini penggunaan utang adalah salah satu cara agar mengurangi konflik antara pemegang saham dengan manajer keuangan. Teori ini diharapkan dapat mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan *free cash flow* dan penggunaan hutang akan memaksa manajer agar menghemat kas dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak penting.

Keputusan pendanaan pada penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio (DER)*. Menurut (Brigham dan Houston, 2001) dalam Faridah & Kurnia (2016) rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan melalui hutang dan pendanaan melalui ekuitas. DER dirumuskan dengan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots (6)$$

2.2.4. Kebijakan dividen

Menurut Harjito dan Martono dalam Widodo (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau digunakan sebagai laba ditahan guna menambah modal pembiayaan investasi perusahaan. Apabila laba yang ditahan semakin meningkat maka dividen yang dibagikan akan menurun, dan begitupun sebaliknya (Amra dan Herawati 2011).

Teori tentang kebijakan dividen menurut Brigham dan Houston adalah sebagai berikut :

1. *Dividend Irrelevance Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) pada tahun 1958. Teori ini biasanya dikenal dengan Teori MM yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya dividend payout ratio (DPR) tetapi ditentukan oleh *net profit before tax* dan risiko bisnis.

2. *Bird In The Hand Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Gordon (1956) dan Lintner (1962) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga pasar saham yang berarti bahwa biaya modal sendiri akan mengalami peningkatan jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) menurun. Kondisi tersebut dikarenakan para pemegang saham perusahaan lebih menyukai dividen yang dibagikan sehingga akan menjadi kekayaan para pemegang saham daripada capital gain yang nantinya akan menjadi sumber pembiayaan perusahaan. Jika dividen tersebut dibagikan dan investor menerima dividen yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. *Tax Preference Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Litzenger dan Ramaswamy (1979) yang menyatakan bahwa adanya pajak terhadap dividen sehingga akan membuat investor lebih memilih capital gain dengan tujuan untuk menunda pembayaran pajak sehingga akan menyebabkan kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan rumus Dividend Payout Ratio (DPR) yang merupakan persentase dari laba yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada investor yang nantinya dividen tersebut menjadi hak para pemegang saham (Faridah dan Kurnia 2016).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\% \dots (7)$$

2.2.5 Profitabilitas

Menurut Ratnasari, Tahwin, dan Sari (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasional perusahaan melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Jika Profitabilitas perusahaan tersebut semakin lama semakin meningkat maka kondisi tersebut mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga mengalami peningkatan. Sehingga investor akan lebih percaya untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena menganggap return yang didapat akan besar (Mustanda dan Suwardika 2017).

Rasio-rasio yang dapat mengukur profitabilitas perusahaan dibedakan menjadi 2 yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasional. Rasio tingkat pengembalian atas investasi merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan atas penggunaan aset terhadap laba bersih setelah pajak.

1. *Return on Asset (ROA)*

pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset*. ROA merupakan persentase yang berfungsi untuk mengukur keefektivitasan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva-aktiva yang dimiliki (Rinnaya, Andini, dan Oemar 2016). Dalam menghitung profitabilitas menggunakan ROA dapat menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \dots (8)$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Rahmawati, topowijono, Sulasmiyati (2015) profitabilitas dapat dinyatakan dengan Return on Equity (ROE). Return on Equity adalah pengukuran dari *income* yang tersedia bagi para investor atas dana yang telah digunakan untuk berinvestasi. ROE dapat dinyatakan dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots (9)$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Suwardjono (2016:18) dalam Irayanti & Tumbel (2014) menyatakan bahwa NPM adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* dapat dinyatakan dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \dots (10)$$

4. *Earning Per Share* (EPS)

Tjiptono & Hendry (2001:139) dalam Irayanti & Tumbel (2014) menyatakan bahwa *Earning Per Share* menunjukkan berapa besarnya keuntungan yang diperoleh pemegang saham per lembar saham yang dimiliki. EPS dapat dinyatakan dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \dots (11)$$

Pada penelitian ini peneliti mengukur profitabilitas dengan menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA). ROA dapat dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. ROA dinyatakan dalam bentuk persentase, sehingga hasil laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva dikali 100% . ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \dots (8)$$

2.3 Hubungan antar variabel

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2.3.1 *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa *signalling theory* merupakan sebuah tindakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor terkait dengan bagaimana pihak manajemen memandang prospek perusahaan.

Pada teori sinyal ini perusahaan akan memberikan informasi terkait dengan laporan keuangan perusahaan dengan tujuan agar dapat mempengaruhi persepsi investor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sinyal yang positif akan mempengaruhi investor untuk membuat sebuah keputusan investasi terhadap perusahaan, Karena jika perusahaan memberikan informasi kepada pihak investor maka terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal mengenai prospek perusahaan. Sinyal yang diberikan perusahaan tidak hanya berupa sinyal positif bisa saja sinyal yang diberikan perusahaan adalah sinyal yang buruk atau

negatif. Sinyal yang negatif akan mempengaruhi keputusan investasi investor terhadap perusahaan (Sadewo et al., 2017).

2.3.2 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Menurut Widodo (2016) investasi merupakan alokasi dana yang dilakukan oleh manajemen perusahaan ke dalam suatu asset dengan harapan dalam memperoleh keuntung pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, keputusan perusahaan dalam pengalokasian dana sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

Keputusan investasi merupakan fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang pengalokasian dana baik dana yang bersumber dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Bentuk-bentuk investasi antara lain investasi jangka pendek dan investasi jangka Panjang. Investasi jangka pendek terdiri atas kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan perusahaan. Sedangkan, investasi jangka panjang biasanya dapat berupa gedung, tanah, kendaraan, peralatan produksi, dan aktiva-aktiva perusahaan lainnya.

Pengeluaran modal tersebut memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena jika perusahaan tersebut memperoleh pendapatan yang cukup besar dan digunakan untuk berinvestasi. Maka, keputusan investasi yang dilakukan diharapkan dapat

memberikan sinyal positif kepada investor tentang pendapatan perusahaan di masa depan (Achmad & Amanah, 2014).

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan informasi bagi investor tentang keberhasilan dan kegagalan manajemen dalam berinvestasi. Informasi tersebut dapat berupa sinyal yang baik atau sinyal yang buruk.

2.3.3 Trade Off-Theory

Trade Off-Theory merupakan sebuah keputusan perusahaan yang menyangkut dengan seberapa banyak pembiayaan yang berasal dari eksternal dan pembiayaan yang berasal dari internal perusahaan yang akan digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat. Menurut Pratiwi & Wiksuana (2020) menyatakan bahwa jika perusahaan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan eksternal dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan hanya pada titik tertentu setelah titik tersebut sudah tercapai, maka nilai perusahaan.

Trade Off-theory menyatakan bahwa jika perusahaan melakukan peningkatan hutang maka biaya kebangkrutan juga akan meningkat, Sehingga dapat nilai perusahaan juga akan menurun. Sehubungan dengan hal tersebut maka perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak memiliki resiko. Namun, jika perusahaan

juga memiliki tingkat aset tetap yang tinggi hal tersebut bisa dijadikan jaminan guna pembiayaan hutang, sehingga akan memberikan hubungan yang positif antara tangibilitas aset dan tingkat hutang perusahaan (Pratiwi & Wiksuana, 2020).

2.3.4 Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan sebuah permasalahan perusahaan yang dikaitkan dengan masalah komposisi dana yang digunakan oleh perusahaan baik dalam masalah menentukan keputusan yang berhubungan dengan sumber dana internal atau sumber dana eksternal perusahaan, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan. (Martha et al. 2018).

Menurut *Trade Off-Theory* menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti pajak perusahaan, biaya kebangkrutan, dan *personal tax*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan tetapi tidak signifikan atau hanya pada titik tertentu.

Hasil ini didukung oleh penelitian Syafitri & Faridah (2017) yang menemukan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti sumber dana yang dimiliki perusahaan berasal dari modal perusahaan itu sendiri (ekuitas) maka nilai perusahaan akan meningkat. Berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Deomedes & Kurniawan (2018) menyatakan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan jika sumber pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan berasal dari sumber dana eksternal maka beban yang ditanggung oleh perusahaan akan menjadi berat. Hal tersebut mengakibatkan para investor tidak bersedia menginvestasikan dana karena menganggap bahwa dividen yang akan dibagikan akan berkurang.

2.3.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan atau ditahan sebagai tambahan modal guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan kebijakan dividen yaitu *dividend policy irrelevance*, *bird in the hand theory* dan *Tax preference theory*. Menurut *bird in the hand theory* menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen daripada capital gain. Jika dividen tersebut dibagikan dan investor menerima dividen yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian Faridah (2012), Widodo (2016), Syafitri & Farida (2017) yang menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian Ratnasari, Tahwin, Sari (2017), Palupi, hendiarto (2018) menemukan hasil yang berbeda dimana kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

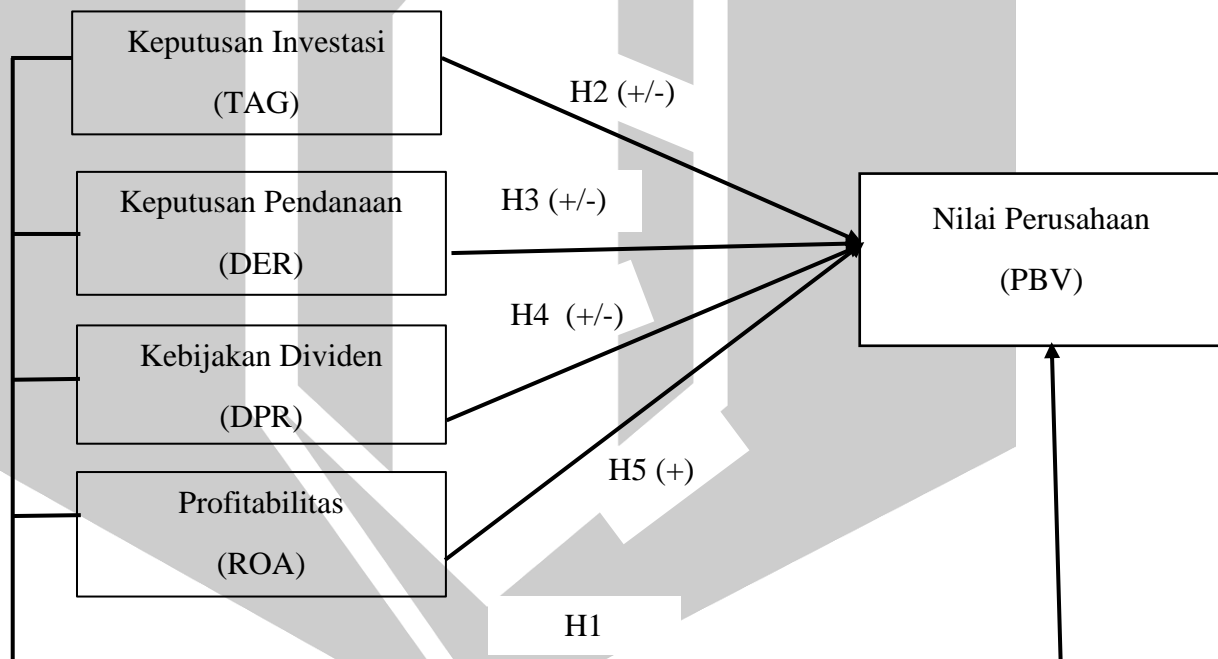
2.3.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah hasil dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen perusahaan. Atau dapat dikatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas merupakan indikator yang penting bagi perusahaan karena profitabilitas dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek di masa yang akan datang. Jika manajemen perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik maka hal tersebut akan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan diantaranya adalah meningkatnya profitabilitas dan kepercayaan investor pada perusahaan juga akan bertambah. Sehingga semakin banyak investor yang mengalokasikan dana pada perusahaan hal tersebut menyebabkan harga saham dipasar akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Salah satu indikator yang digunakan para investor untuk mengukur kinerja perusahaan adalah profitabilitas dengan return on Assets (ROA). Semakin tinggi ROA maka dapat dikatakan manajemen perusahaan berhasil menciptakan kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menggunakan modal.

Hasil ini didukung oleh penelitian Rahmawati, topowijono, Sulasmiyati (2015), Ratnasari, Tahwin, Sari (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Wiksuana (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori diatas dapat digambarkan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian terdahulu dan beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa hipotesis penelitian yang dijadikan sebagai acuan awal pada penelitian ini.

H1: Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

H2: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.